

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan pengujian statistik.³⁹

Menurut Sugiyono pendekatan deskriptif adalah salah satu metode dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel satu dengan variabel lain, baik variabel bebas atau variabel terikat tanpa adanya perbandingan antara variabel dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Penelitian ini digunakan untuk menguji variabel X (persepsi siswa tentang profesionalisme guru) terhadap variabel Y (minat belajar). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik regresi linier sederhana.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Karena penelitian ini terbatas oleh profesionalisme guru jadi hanya berfokus pada satu guru. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TITL, TBSM 2 dan TBSM 3 yang berjumlah 144.

³⁹Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT Grasido, 2005), 18.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 80.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap bagian populasi sebagai sampel.⁴²

Untuk memudahkan peneliti dalam menentukan jumlah sampel dapat dilihat dari pada tabel *Isaac dan Michael*.

Tabel 3.1

Tabel Isaac dan Michael

N	S		
	1%	5%	10%
90	79	72	68
95	83	75	71
100	87	78	73
110	94	84	78
120	102	89	83

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan adalah dari jumlah populasi 114 siswa yang akan menjadi sampel penelitian adalah 78 siswa dan akan dibuatkan menjadi 80 siswa dengan kesalahan 10%.⁴³

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa lisan, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

⁴¹Sugiyono, 81.

⁴²Sugiyono, 85.

⁴³Sugiyono, 86–87.

seseorang.⁴⁴ Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi mengenai identitas sekolah serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Kuesioner (Angket)

Angket adalah lembaran yang berisi pertanyaan ataupun pernyataan yang diberikan kepada responden secara tertulis berdasarkan apa yang ia alami berkaitan dengan tujuan penelitian untuk memperoleh data sebagai hasil dari pengamatan.⁴⁵ Instrumen yang digunakan adalah angket mengenai persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan minat belajar siswa yang disebar oleh peneliti dan merupakan jenis angket tertutup. Angket tertutup merupakan pernyataan-pernyataan terstruktur dimana responden memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Google Form* untuk mempermudah memperoleh data dari siswa dimasa pandemi.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Alat pengumpulan data melalui dokumentasi ini dapat menyimpan berbagai informasi dan keterangan . pedoman dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum objek penelitian yang

⁴⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 62.

⁴⁵ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 80.

³⁰Sugiyono, *Statistika...*,3

meliputi: identitas sekolah serta dokumen-dokumen lainnya yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian.

2. Angket

Pedoman angket digunakan oleh peneliti untuk memperoleh jawaban dari pernyataan-pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti serta dilengkapi dengan alternatif jawaban. Dalam pengukuran ini peneliti menggunakan angket tertutup dengan model *skala likert* yang digunakan untuk mengukur skala sikap yang mana dalam setiap item peneliti memberikan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pernyataan tersebut terdiri dari dua pernyataan yaitu pernyataan positif (*favourabel*) dan pernyataan negatif (*unfavourabel*). Untuk pernyataan positif apabila siswa menjawab “sangat setuju” mendapatkan skor 4, apabila siswa menjawab “setuju” mendapatkan skor 3, apabila siswa menjawab “tidak setuju” mendapatkan skor 2, dan apabila siswa menjawab “sangat tidak setuju” mendapatkan skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif apabila siswa menjawab “sangat setuju” mendapatkan skor 1, apabila siswa menjawab “setuju” mendapatkan skor 2, apabila siswa menjawab “tidak setuju” mendapatkan skor 3, dan apabila siswa menjawab “sangat tidak setuju” mendapatkan skor 4. Untuk proses tabulasi data akan ditampilkan pedoman penskoran/*scoring* sebagai berikut:⁴⁶

⁴⁶ Jonathan Sarwono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 96.

Tabel 3.2
Skala Likert

Jawaban	Item	
	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

a. Skala Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru

Alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur profesionalisme guru adalah skala profesionalisme guru yang telah dirancang sesuai dengan indikator-indikator dari teori Ali Mudhofir yang dikutip oleh Lola Nurhandayati.

Tabel 3.3
Skala Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru

Sub-Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		<i>F</i>	<i>U</i>	
Kompetensi Pedagogik	Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran	1	2	2
	Melaksanakan pembelajaran	3*,4	5*,6	4
	Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	7*,8	9*	3
Kompetensi Sosial	Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik	10	11	2
	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga pendidikan	12	13	2
	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/Wali peserta didik	14	15	2
Kompetensi Kepribadian	Kepribadian yang mantap	16	17	2
	Kepribadian yang arif	18,19	20	3

	Keribadian yang berwibawa	21,22	23	3
	Berakhlak mulia dan dapat menjadi tauladan	24	25	2
Kompetensi Profesional	Menguasai struktur keilmuan/mata pelajaran yang di ajarkan	26,27,28,29	30,31	6
	Memahami kurikulum, silabus, dan RPP mata pelajaran yang diajarkan	32,33	34,35	4
Jumlah				35

b. Skala Minat Belajar

Alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur minat belajar siswa adalah skala minat belajar yang di rancang sesuai dengan indikator-indikator minat belajar yang dinyatakan oleh Djamarah yang dikutip oleh Sinta Kartika, Husni dan Saepul Millah.

Tabel 3.4
Skala Minat Belajar

Variabel	Indikator	No item		Jumlah
		F	U	
Minat belajar	Perasaan senang	1,2,3	4,5	5
	Perhatian	6,7,8,9	10,11	6
	Ketertarikan siswa	12,13,14,15	16,17,18	7
	Partisipasi siswa	19,20,21,22	23,24,25	7
Jumlah				25

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Menurut G. E. R Burroughs yang dikutip oleh Arikunto, mengemukakan klasifikasi analisis data sebagai berikut:

1. Tabulasi data (*the tabulation of the data*)
2. Penyimpulan data (*the summaring of the data*)

3. Analisis data untuk tujuan testing hipotesis
4. Analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan.⁴⁷

Metode analisis data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dari hasil penelitian, atau membuktikan apakah hasil penelitian itu benar-benar sesuai dengan teori yang ada atau tidak. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengolah data yang didapat, lalu menguji hipotesis dalam menarik kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan, dalam langkah ini terdapat kegiatan sebagai berikut:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama.
2. Pengujian Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang hendak diukur.⁴⁸

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dengan kata lain, validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁹

Validitas dalam penelitian ini menggunakan Validitas isi yaitu untuk mengetahui sejauhmana item-item dalam instrument dapat

⁴⁷Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 13.

⁴⁸Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan* (Bandung: Alfa Beta, 2007), 348.

⁴⁹Sudaryono dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 103.

mewakili kemampuan yang diukur menggunakan formula koefisien validitas Aiken's V. Adapun rumus koefisien validitas Aiken's V adalah sebagai berikut⁵⁰ :

$$V = \sum s / [n (c-1)]$$

$$s = r - l_0$$

l_0 = angka penilaian validitas terendah

n = jumlah penilai

c = angka penilaian validitas tertinggi

uji validitas isi dalam penelitian ini dilakukan setelah memperoleh data skor nilai dari instrumen yang dibagikan kepada 3 validator ahli. Menurut Azwar yang dikutip oleh Paltiman Lumban Gaol dkk hasil analisis validasi isi para ahli yang dianalisis menggunakan formula aiken's V dikatakan valid apabila hasil koefisien validitas $\geq 0,30$.⁵¹ Dibawah ini adalah hasil dan penjelasan dari validitas isi instrumen persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan minat belajar siswa.

a. Validitas Instrumen Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru

Adapun dibawah ini adalah hasil dari validitas isi dari formula Aiken's v adalah sebagai berikut :

⁵⁰ Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), 19.

⁵¹ Paltiman Lumban Gaol, Muhammad Khumaedi, dan Masrukan, "Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Percaya Diri pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal of educational Research and Evaluation* 6, no. 1 (2017): 66.

Tabel 3.5
Tabel Validitas isi Aiken's V
Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru

Butir	Penilai			s1	s2	s3	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Butir 01	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	Valid
Butir 02	5	5	3	4	4	2	10	12	0,83	Valid
Butir 03	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 04	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	Valid
Butir 05	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 06	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	Valid
Butir 07	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	Valid
Butir 08	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Valid
Butir 09	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 10	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 11	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 12	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	Valid
Butir 13	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	Valid
Butir 14	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 15	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	Valid
Butir 16	5	5	3	4	4	2	10	12	0,83	Valid
Butir 17	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	Valid
Butir 18	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 19	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 20	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	Valid
Butir 21	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 22	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	Valid
Butir 23	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	Valid
Butir 24	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 25	5	4	3	4	3	2	9	12	0,75	Valid
Butir 26	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 27	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 28	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 29	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 30	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 31	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 32	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 33	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 34	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	Valid
Butir 35	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid

Dari tabel tersebut dapat di atas hasil analisis para ahli yang dianalisis dengan formula Aiken's V menunjukkan bahwa seluruh koefisien tiap-tiap item lebih besar dari pada valid 0,30 dan berdasarkan hasil ini jika koefisien validitas $\geq 0,30$ berarti item dapat dikatakan valid. Hasil uji menunjukkan bahwa keseluruhan instrumen yang dikembangkan dengan 35 item valid sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item valid dan dapat disebarkan kepada anggota sampel penelitian untuk memperoleh data.

b. Validitas Instrumen Minat Belajar

Dari hasil validitas isi aiken's v variabel minat belajar didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil validitas isi Aiken's V
Minat Belajar

Butir	Penilai			s1	s2	s3	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Butir 01	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 02	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 03	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 04	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 05	5	5	3	4	4	2	10	12	0,83	Valid
Butir 06	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 07	5	4	3	4	3	2	9	12	0,75	Valid
Butir 08	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 09	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 10	5	5	3	4	4	2	10	12	0,83	Valid
Butir 11	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 12	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	Valid
Butir 13	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	Valid
Butir 14	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 15	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	Valid
Butir 16	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	Valid
Butir 17	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	Valid
Butir 18	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 19	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 20	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 21	5	4	4	4	3	3	10	12	0,83	Valid
Butir 22	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92	Valid
Butir 23	5	5	4	4	4	3	11	12	0,92	Valid
Butir 24	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Valid
Butir 25	4	4	5	3	3	4	10	12	0,83	Valid

Dari tabel tersebut dapat di atas hasil analisis para ahli yang dianalisis dengan formula Aiken's V menunjukkan bahwa seluruh koefisien tiap-tiap item lebih besar dari pada valid 0,30 dan berdasarkan hasil ini jika koefisien validitas $\geq 0,30$ berarti item dapat dikatakan valid. Hasil uji menunjukkan bahwa keseluruhan instrumen yang dikembangkan dengan 25 item valid sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item valid

dan dapat disebarkan kepada anggota sampel penelitian untuk memperoleh data.

3. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.⁵² Menurut Anwar persyaratan lain yang perlu dipahami adalah reliabilitas. Reliabilitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan”.⁵³

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya.

Dibawah ini adalah hasil reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 instrumenpersepsi siswa tentang profesionalisme guru dan instrumen minat belajar siswa dengan dengan penjelasan sebagai berikut :

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pembuatan Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rinerka Cipta, 2010), 231.

⁵³Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, 13.

a. Reliabilitas Instrumen Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru

Dibawah ini adalah hasil reliabilitas instrumen persepsi siswa tentang profesionalisme guru didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil uji Reliabilitas Persepsi siswa tentang Profesionalisme Guru

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,857	,862	35

Untuk mengetahui instrumen diatas reliabel atau tidak peneliti menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan pengambilan keputusan apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka instrumen tersebut reliabel, namun *apabila* nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,857. Nilai tersebut lebih dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen minat belajar reliabel.

b. Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

Dibawah ini adalah hasil reliabilitas instrumen minat belajar didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,881	,882	25

Untuk mengetahui instrumen diatas reliabel atau tidak peneliti menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan pengambilan keputusan apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>0,6$ maka instrument tersebut reliabel, namun apabila nilai *Cronbach's Alpha* $<0,6$ maka instrumen tersebut tidak reliabel. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,881. Nilai tersebut lebih dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen minat belajar reliabel.

4. Tabulasi Data

Yang termasuk ke dalam kegiatan tabulasi ini antara lain:

- a. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor
- b. Memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika menggunakan komputer.⁵⁴

5. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Deskripsi data meliputi jumlah, mean, median, standar deviasi, nilai minimal, nilai maksimal yang kemudian di intrestasikan menjadi 4 kategori.

⁵⁴Arikunto, *Prosedur Pembuatan Suatu Pendekatan Praktik*, 279–280.

6. Analisis Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru (X) terhadap minat belajar (Y) digunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan *SPSS 24*.